

**BAHASA DAN BUDAYA JAWA
DALAM TANAMAN BERKHASIASAT OBAT
TRADISIONAL DI KECAMATAN PARON,
KABUPATEN NGAWI,
JAWA TIMUR (KAJIAN ETNOLINGUISTIK)**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
Guna Melengkapi Gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Daerah
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret

Disusun oleh
Dwi Lestari
C0111012

**FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2015**

BAHASA DAN BUDAYA JAWA
DALAM TANAMAN BERKHASIAT OBAT TRADISIONAL
DI KECAMATAN PARON, KABUPATEN NGAWI,
JAWA TIMUR (KAJIAN ETNOLINGUISTIK)


Disusun oleh


Dwi Lestari
C0111012

Telah disetujui oleh pembimbing

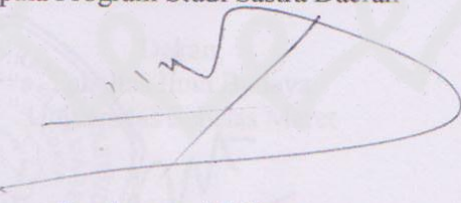
Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Wakit Abdullah, M.Hum.
NIP 196004011987031002


Drs. Sri Supiyarno, M.A.
NIP 195605061981031001

Mengetahui,
Kepala Program Studi Sastra Daerah


Dr. Supana, M.Hum.
NIP 196405061989031001

BAHASA DAN BUDAYA JAWA
DALAM TANAMAN BERKHASIAT OBAT TRADISIONAL
DI KECAMATAN PARON, KABUPATEN NGAWI,
JAWA TIMUR (KAJIAN ETNOLINGUISTIK)

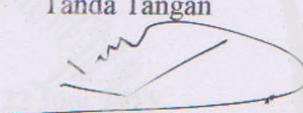
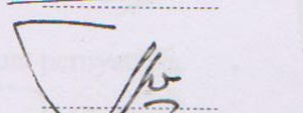
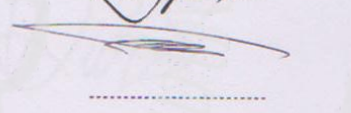
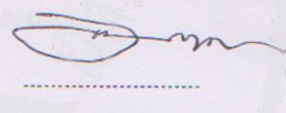
Nama : Dwi Lestari
NIM : C0111012

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul "Bahasa dan Budaya Jawa dalam Tanaman Berkhasiat Obat Tradisional di Kecamatan Paron, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur (Kajian Etnolinguistik)" adalah hasil karya sendiri, bukan plagiat, dan tidak mengandung unsur-unsur yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, dan saya bersedia dipertanggungjawabkan dalam daftar pustaka.

Disusun oleh

Dwi Lestari
C0111012

Telah Disetujui oleh Tim Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret
Pada Tanggal:

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Supana, M.Hum. NIP 196405061989031001	
Sekretaris	Drs. Yohanes Suwanto, M.Hum. NIP 196110121987031002	
Penguji I	Dr. Wakit Abdullah, M.Hum. NIP 196004011987031002	
Penguji II	Drs. Sri Supiyarno, M.A. NIP 195605061981031001	



Dekan,
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret

Prof. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed, Ph.D.
NIP 196003281986011001

PERNYATAAN

Nama : Dwi Lestari

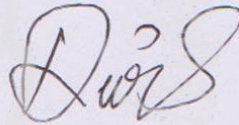
NIM : C0111012

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul “Bahasa dan Budaya Jawa dalam Tanaman Berkhasiat Obat Tradisional di Kecamatan Paron, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur (Kajian Etnolinguistik)” adalah betul-betul karya sendiri, bukan plagiat, dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Surakarta, 22 Juni 2015

Yang membuat pernyataan,



Dwi Lestari

MOTTO

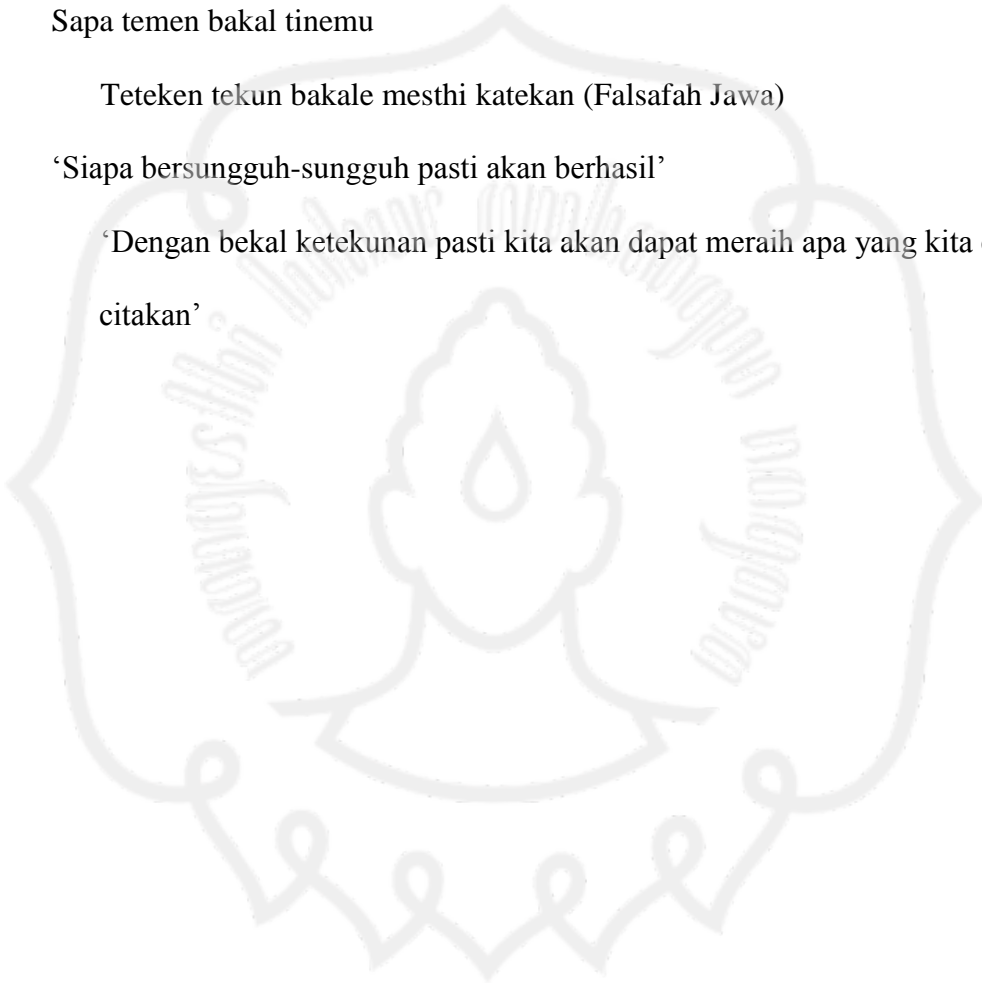
“... niscaya Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat (QS Al-Mujadilah: 11).”

Sapa temen bakal tinemu

Teteken tekun bakale mesthi katekan (Falsafah Jawa)

‘Siapa bersungguh-sungguh pasti akan berhasil’

‘Dengan bekal ketekunan pasti kita akan dapat meraih apa yang kita cita-citakan’



PERSEMBAHAN

Saya persembahkan karya sederhana ini untuk:

Ayah Bundaku atas segala pendidikan, jerih payah, dan doa yang tiada henti-hentinya dipanjatkan sehingga dapat mengantarkanku meraih tiket menuju masa depan yang penuh impian dan harapan.

Seluruh Bapak dan ibu guruku dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi yang telah menransfer ilmu yang bermanfaat sebagai bekal menjalani kehidupan duniawi dan ukhrawi.

Almamaterku tercinta Universitas Sebelas Maret Surakarta pada umumnya dan Program Studi Sastra Daerah pada khususnya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah s.w.t. atas limpahan rahmat, taufiq, dan hidayahNya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi yang berjudul “Bahasa dan Budaya Jawa dalam Tanaman Berkhasiat Obat Tradisional di Kecamatan Paron, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur (Kajian Etnolinguistik)” ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Program Studi Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah memberi kesempatan dan membantu menyempurnakan penulisan karya berupa skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya yang telah memberikan kesempatan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Drs. Supardjo, M.Hum selaku Kepala Program Studi Sastra Daerah periode 2011-2015 dan Dr. Supana, M.Hum. selaku Kepala Program Studi Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret yang telah memberikan kesempatan dan ilmunya dalam menyusun skripsi ini.
3. Dr. Wakit Abdullah, M.Hum. selaku pembimbing pertama yang telah berkenan membimbing penulis dalam melakukan penelitian dan mendengarkan segala permasalahan penelitian dengan penuh kesabaran.
4. Drs. Sri Supiyarno, M.A. selaku Koordinator Bidang Linguistik sekaligus pembimbing kedua yang telah membimbing dengan penuh kesabaran.

5. Dra. Sri Mulyati, M.Hum. selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama studi di Program Studi Sastra Daerah dengan penuh perhatian dan kesabaran.
6. Kepala dan seluruh staf perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya maupun pusat Universitas Sebelas Maret yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan selama penulisan skripsi ini.
7. Semua informan; Bapak Haryanto, Bapak Sukarno, Mbah Salim, Mbah Warsini, Bapak Isnomo, Bapak Parlan, Bu Siti, Bu Warsini, Mbah Sihmi, Mbah Suwarni, Mbah Suminem, Mbah Paniyem, Mbah Sademi, dan Bu Ismiatun yang telah berkenan memberikan informasi sehingga mempermudah penulis dalam memperoleh data.
8. Seluruh keluarga besarku yang selalu memotivasi, menyayangi, dan mendoakanku di setiap waktu agar kelak aku menjadi orang yang berguna bagi agama, bangsa, dan negara.
9. Teman-teman Sastra Daerah angkatan 2011 yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas motivasi yang telah diberikan.
10. Teman-teman Kos Putri Lestari yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis agar segera menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga ukhuwah kita terjalin sampai akhir masa.
11. Mas Joko Subaryadi yang telah dengan penuh kesabaran dan kesetiaannya menemaniku dan membantuku dalam meraih prestasi ini.

12. Ucapan terima kasih yang spesial penulis sampaikan kepada Dik Rosi, Lik Slamet, dan Lik Marso yang telah berkenan memberikan bantuan dalam mencari data penelitian.

13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu, terima kasih atas bantuan kalian semua.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan ilmu. Oleh karena itu, saran dan kritik dari berbagai pihak diharapkan sebagai upaya perbaikan penelitian ini.

Surakarta, 22 Juni 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR SINGKATAN TANDA	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<i>ABSTRAK</i>	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
<i>SARIPATHI</i>	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian	10
1. Manfaat Teoretis.....	10
2. Manfaat Praktis.....	10
F. Landasan Teori.....	11
1. Pengertian Bahasa dan Budaya Jawa	11
a. Pengertian Bahasa Jawa.....	11
b. Pengertian Budaya Jawa	12
c. Keterkaitan Bahasa dan Budaya Jawa	13
2. Pengertian Makna.....	14
3. Aspek Mikrolinguistik.....	17
a. Pengertian Monomorfemis	17
b. Pengertian Polimorfemis	18

c. Pengertian Frase	20
4. Aspek Makrolinguistik	22
a. Pengertian Etnolinguistik	22
1) Pengkajian Etnolinguistik dari Aspek Bahasa	25
2) Pengkajian Etnolinguistik dari Aspek Budaya	27
5. Tanaman Berkhasiat Obat Tradisional	28
a. Pengertian Tanaman Berkhasiat Obat Tradisional	29
b. Jenis Tanaman Berkhasiat Obat Tradisional	30
c. Cara Pemanfaatan Tanaman Berkhasiat Obat Tradisional	34
G. Lokasi Penelitian	36
H. Data dan Sumber Data Penelitian	37
1. Data Penelitian	37
a. Data Primer	37
b. Data Sekunder	38
2. Sumber Data Penelitian	38
a. Sumber Data Primer	38
b. Sumber Data Sekunder	39
I. Metode dan Teknik Penelitian	40
1. Metode Penelitian	40
2. Teknik Pengumpulan Data	41
J. Metode Analisis Data	42
1. Metode Distribusional	42
2. Metode Padan	44
K. Metode Penyajian Hasil Analisis Data	46
L. Kerangka Berpikir	48

M. Tabel Waktu Penelitian	49
N. Sistematika Penulisan.....	51
BAB II ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	52
A. Hubungan Bahasa dan Budaya Jawa dalam Nama Tanaman Berkhasiat Obat Tradisional di Kecamatan Paron, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur.....	52
1. Bentuk Monomorfemis.....	52
2. Bentuk Polimorfemis.....	59
B. Makna Leksikal dan Kultural yang Terangkum dalam Nama Tanaman Berkhasiat Obat Tradisional di Kecamatan Paron, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur	72
1. Makna Leksikal Tanaman Berkhasiat Obat Tradisional	72
2. Makna Kultural Tanaman Berkhasiat Obat Tradisional	91
BAB III PENUTUP.....	181
A. Simpulan.....	181
B. Saran	182
DAFTAR PUSTAKA.....	183
LAMPIRAN	

SINGKATAN DAN TANDA

A. Singkatan

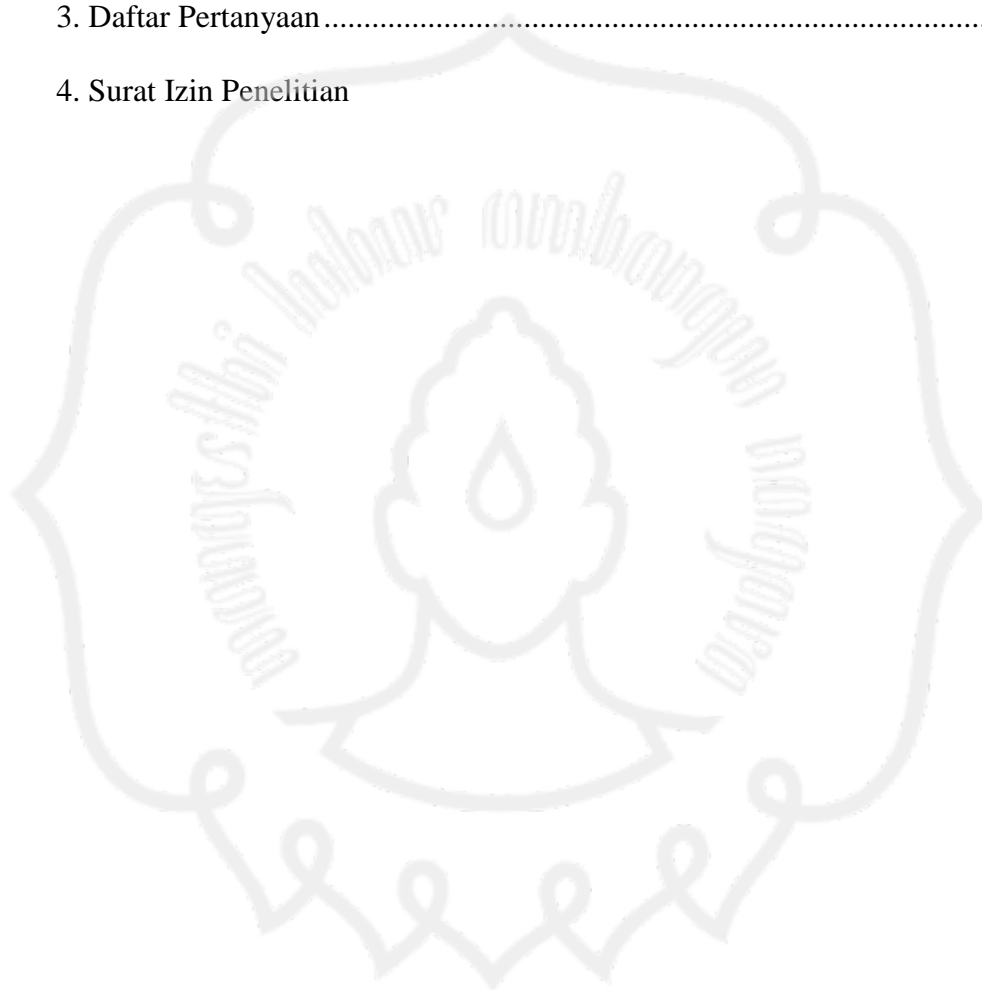
(Aj)	: Ajektiva
(Nom)	: Nomina
dsb	: dan sebagainya
dst	: dan seterusnya
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
Dok.	: Dokumen
ml	: mililiter
gr	: gram
ASI	: Air Susu Ibu
m	: meter
cc	: centiliter cubic

B. Tanda

[...]	: Tanda fonetis dari nama tanaman berkhasiat obat tradisional
+	: Menyatakan proses morfologis
→	: Menyatakan hasil pembentukan kata dari proses morfologis
“...”	: Menyatakan kutipan
‘...’	: Menyatakan terjemahan
.../...	: Menyatakan atau
...—...	: Menyatakan sampai atau hingga

DAFTAR LAMPIRAN

1. Foto Tanaman Berkhasiat Obat Tradisional.....	187
2. Daftar Informan.....	195
3. Daftar Lokasi Penelitian.....	200
3. Daftar Pertanyaan.....	202
4. Surat Izin Penelitian	



ABSTRAK

Dwi Lestari. C0111012. 2015. Bahasa dan Budaya Jawa dalam Tanaman Berkhasiat Obat Tradisional di Kecamatan Paron, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur (Kajian Etnolinguistik). Skripsi: Program Studi Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimanakah hubungan bahasa dan budaya Jawa dalam nama tanaman berkhasiat obat tradisional di Kecamatan Paron, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur?; 2) Bagaimanakah makna leksikal dan kultural yang terangkum dalam nama tanaman berkhasiat obat tradisional di Kecamatan Paron, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan hubungan bahasa dan budaya Jawa dalam nama tanaman berkhasiat obat tradisional di Kecamatan Paron, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur; 2) Mendeskripsikan makna leksikal dan kultural yang terangkum dalam nama tanaman berkhasiat obat tradisional di Kecamatan Paron, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data primer berupa data lisan terkait nama tanaman berkhasiat obat tradisional di Kecamatan Paron, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur yang berasal dari informan terpilih. Data sekunder berupa data tulis yang bersumber dari buku-buku dan hasil penelitian terkait tanaman berkhasiat obat. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara. Adapun teknik dasar yang digunakan adalah teknik pancing, dan teknik lanjutannya menggunakan teknik cakap semuka, teknik rekam, dan teknik catat. Analisis data menggunakan metode distribusional dan metode padan. Metode distribusional digunakan untuk menganalisis bentuk monomorfemis dan polimorfemis nama tanaman berkhasiat obat tradisional, sedangkan metode padan digunakan untuk menganalisis makna leksikal dan kultural yang terangkum dalam nama tanaman berkhasiat obat tradisional. Metode penyajian data menggunakan metode deskriptif, formal, dan informal.

Hasil penelitian dari tanaman berkhasiat obat tradisional di Kecamatan Paron, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur ini ditemukan 41 nama tanaman. Nama tanaman tersebut dikelompokkan menjadi bentuk monomorfemis yang berjumlah 16 buah. Bentuk polimorfemis berupa kata ulang berjumlah 1 buah, sufiks (afiksasi) berjumlah 2 buah, dan kata majemuk berjumlah 22 buah. Penentu makna leksikal nama tanaman berkhasiat obat tradisional adalah makna kamus dan nama pada tanaman berkhasiat obat tradisional, sedangkan makna kultural nama tanaman tersebut sesuai dengan karakter fisik tanaman yang meliputi bentuk, posisi, warna, dan bau, khasiat sebagai obat tradisional, manfaat sebagai jamu gendong, cara pemanfaatan sebagai obat menurut tradisi masyarakat setempat dan pemakaian untuk aktivitas tertentu menurut tradisi masyarakat setempat selain sebagai obat.

Kata kunci: bahasa dan budaya Jawa, tanaman obat tradisional, Paron Ngawi, etnolinguistik.

ABSTRACT

Dwi Lestari. C0111012. 2015. Javanese Language and Culture in the Efficacious Traditional Medicinal Plants in Paron, Ngawi District, East Java (Ethnolinguistic Study). Thesis: Department of Javanese Literature Faculty of Cultural Sciences Sebelas Maret University Surakarta.

The problems discussed in the research are: 1) What is the relationship between language and culture in the Javanese traditional medicinal plants in the District of Paron, Ngawi, East Java?; 2) How is the lexical and cultural terms summarized in traditional medicinal plants in the District of Paron, Ngawi, East Java?

The purpose of the research are: 1) To describe the the relationship between language and culture in the Javanese traditional medicinal plants in the District of Paron, Ngawi, East Java; 2) To describe the lexical and cultural meaning lexical and cultural terms summarized in traditional medicinal plants in the District of Paron, Ngawi, East Java.

The method applied in this research is descriptive qualitative. The primary data is concrete spoken data about terms of traditional medicinal plants in the District of Paron, Ngawi, East Java which based from selected informants. The secondary data is written data which sources from books and scientific papers about medicinal plants. Data collecting using interview techniques. The basic technique used provocative techniques, and the subsequent data using the same appearance capable techniques, recording techniques, and note technique. Data analysis using distributional and match methods. Distributional method used to analyze the form monomorphemis and polimorphemis terms of traditional medicinal plants, whereas match method used to analyze the lexical and cultural significance. Method of data presenting using descriptive, formal, and informal methods.

The results of the research in traditional medicinal plants in the District of Paron, Ngawi, East Java found 41 names of plants. The plant names are grouped into monomorphemis form totaling 16 pieces. Polimorphemis form of reduplication is 1 piece, suffixes are 2 pieces, and acompound word totaling 22 pieces. Determinants of lexical meaning traditional names of medicinal plants is the dictionary meaning and the name on traditional medicinal plants, while the cultural meaning of the name of the plant according to the physical characteristics of plants that includes the shape, position, smell, and color, the efficacy of traditional medicinal, benefit as a carrying medicinal, how is the use of the plant as a medicine according to local tradition, and the use for certain activities according to local tradition than as a medicine.

Keywords: Javanese language and culture, traditional medicinal plants, Paron Ngawi, ethnolinguistic.

SARIPATHI

Dwi Lestari. C0111012. 2015. Basa lan Budaya Jawa ing salêbêtipun Tanêman ingkang Gadhahi Kasiyat Obat *Tradisional* ing Kecamatan Paron, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur (Panaliten Etnolinguistik). Skripsi: Program Studi Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Prêkawis ingkang dipunrêmbag wontên ing panalitèn mênika: 1) Kados pundi basa lan budaya Jawa ing salêbêtipun nama tanêman ingkang gadhahi kasiyat obat *tradisional* ing Kecamatan Paron, Kabupaten Ngawi, Jawa Wetan?; 2) Kados pundi makna *leksikal* lan *kultural* ing salêbêtipun nama tanêman ingkang gadhahi kasiyat jampi *tradisional* ing Kecamatan Paron, Kabupaten Ngawi, Jawa Wetan?

Ancasipun panalitèn punika kangge: 1) Ngandharakên basa lan budaya Jawa ing salêbêtipun nama tanêman ingkang gadhahi kasiyat obat *tradisional* ing Kecamatan Paron, Kabupaten Ngawi, Jawa Wetan; 2) Ngandharakên makna *leksikal* lan *kultural* ing salêbêtipun nama tanêman ingkang gadhahi kasiyat obat *tradisional* ing Kecamatan Paron, Kabupaten Ngawi, Jawa Wetan.

Metode ingkang dipun-ginakaken inggih mênika *metode deskriptif kualitatif*. *Data primer* awujud *data* lisan magêpokan kalihan nama tanêman ingkang gadhahi kasiyat obat *tradisional* ing Kecamatan Paron, Kabupaten Ngawi, Jawa Wetan. *Sumber data primer* saking *informan* ingkang sampun kapilih. *Data sekunder* awujud *data* tulis. *Sumber data sekunder* saking buku lan asil panaliten babagan tanêman obat *tradisional*. Pangimpuning data migunakakên *teknik wawancara*. *Teknik dasar* ingkang dipun-ginakakên ingih mênika *teknik pancing*, lan salajêngipun migunakakên *teknik cakap semuka*, *teknik rekam*, lan *teknik catat*. *Data* dipun-analisis migunakakên *metode distribusional* lan *metode padan*. *Metode distribusional* dipun-ginakaken kangge nganalisis wujudipun monomorfemis lan polimorfemis wondene metode padan dipun-ginakaken kangge nganalisis makna *leksikal* lan *kultural*. *Metode penyajian data* migunakakên *metode deskriptif, formal*, lan *informal*.

Asiling panalitèn tanêman ingkang gadhahi kasiyat obat *tradisional* cacahipun wontên 41 nama. Nama tanêman kasebut dipunpilah miturut wujud *monomorfemis* ingkang gunggungipun 16 iji. Wujud *polimorfemis* tembung dwilingga 1 iji, wuwuhan (panambang) 2 iji, lan tembung *majemuk* gunggungipun 22 iji. Panêntu makna leksikal inggih mênika makna kamus lan nama ing salêbêtipun tanêman ingkang gadhahi kasiyat obat *tradisional*, wondene makna kultural wontên ing nama tanêman mênika jumbuh kalihan têtêngêr *fisik* tanêman antawisipun wujud, panggenan, ganda, lan warni, kasiyat dados obat *tradisional*, mupangat dados jampi gendhong, cara mupangatakên dados obat miturut *tradisi* masarakat sakupêng lan kêginaan kangge *aktivitas* tinamtu miturut masarakat sakupêng kejawi dados obat.

Kata kunci: basa lan budaya Jawa, tanêman obat *tradisional*, Paron Ngawi, etnolinguistik.